

GUMAS.NET

STRATEGI INTEGRASI LAYANAN
ELEKTRONIK PEMERINTAH DAERAH
MELALUI PUSAT DATA

SINYAL PEMDA PADAT

free
down
load

Premium Quality
and it's FREE!

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan YME, penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan dengan judul "Strategi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah

Melalui Pusat Data (SINYAL PEMDA PADAT)" sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penulisan Laporan Proyek Perubahan ini merupakan bagian dari tahapan yang harus dilalui pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVI Tahun 2021 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur. Penyusunan Laporan Proyek Perubahan ini diharapkan dapat mempunyai nilai tambah bagi integritas kepemimpinan penulis dan instansi dalam melaksanakan kinerja pelayanan.

Tidak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yakni: Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur beserta Panitia Penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVI Tahun 2021, Bapak Drs. YANSITERSON, M.Si selaku MENTOR, Bapak Dr. SAIFUL RAHMAN, MM., M.Pd selaku COACH, dan Prof. Dr. RUDI HANDOKO, MA. Selaku Penguji/Narasumber. Akhir kata semoga apa yang terkandung dalam Laporan Proyek Perubahan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Surabaya, 12 Oktober 2021

Reformer,
RUBY HARIS, ST



Bukan masalah seberapa hebatnya aplikasi yang anda ciptakan, tetapi seberapa besar Manfaat yang diberikannya.

LATAR BELAKANG



Ilustrasi Pusat Data Nasional (PDN)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik menyebutkan bahwa pusat data adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk menempatkan Sistem Elektronik dan komponen terkaitnya untuk keperluan penempatan, penyimpanan, dan pengolahan data. Pusat Data Nasional adalah Pusat Data yang memiliki peran melayani keperluan nasional dan keperluan yang bersifat strategis. Sedangkan Pusat Data Instansi adalah Pusat Data yang digunakan oleh Instansi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pusat data merupakan fasilitas yang memiliki kemampuan untuk mengatur, mengelola dan menyelenggarakan layanan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk layanan. Pusat data juga memiliki infrastruktur, konektivitas, pengelolaan, manajemen dan alokasi sumber daya untuk keperluan ketersediaan layanan jangka panjang, kehandalan dan keamanan aset teknologi informasi dan komunikasi.

Pusat data yang menjadi sentral layanan teknologi informasi dan komunikasi menjadi aset vital bagi terselenggaranya layanan, baik berjalannya sebuah layanan sistem

informasi, dan akses dari pihak-pihak yang berkepentingan. Pusat data menjadi strategis karena menunjukkan eksistensi aset yang sangat berharga yaitu data dan informasi.

Dalam konteks pandemi Covid-19, layanan publik secara digital mendapat ujian nyata. Ujian ini bertumpu pada bagaimana sesungguhnya konsepsi sistem layanan berbasis elektronik dijalankan sesuai dengan amanah regulasi dan bagaimana implementasinya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi

Berbagai instansi di Kabupaten Gunung Mas seperti berlomba membuat layanan publik secara elektronik. Berdasarkan pendataan yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas pada bulan Juni hingga agustus 2021 terdapat 27 (dua puluh tujuh) aplikasi dan 38 (tiga puluh delapan) website yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, yang tentu saja agar dapat dijalankan membutuhkan suatu pusat pengolahan data atau server.

Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas memiliki tugas pokok

membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Persandian dan Bidang Statistik sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa Fungsi dari tugas pokok Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas adalah Pelayanan infrastruktur dasar pusat data (data center), layanan akses internet dan intranet; Pelayanan management data dan informasi elektronik pemerintahan (e-government) dan Pengintegrasian layanan publik dan pemerintahan.

Dalam inovasi proyek perubahan reformer sebagai Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas akan mengatasi permasalahan yang dimaksud dalam latar belakang ini dengan membuat inovasi memigrasikan pusat data dan server yang tersebar di OPD di Kabupaten Gunung Mas ke Pusat Data yang dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas serta secara bertahap melakukan migrasi ke Pusat Data Nasional (PDN).

Tujuan Jangka Pendek

1. Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ke OPD di lingkup Kabupaten Gunung Mas
2. Menyusun Instruksi Bupati Tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas
3. Melakukan migrasi pusat data atau server yang dimiliki OPD ke Pusat Data yang dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas. (Piloting Project)

Sasaran Proyek Perubahan

Sasaran dari proyek perubahan ini adalah untuk efektifitas dan efisiensi anggaran Pemerintah Daerah, dimana kebutuhan server atau pusat data akan bertambah seiring dengan bertambahnya aplikasi atau layanan elektronik Pemerintah yang dipergunakan sebagai implementasi dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Banyaknya aplikasi yang dipergunakan tentu saja akan berimbas kepada anggaran baik untuk layanan (Hosting), bandwidth (Lebar Pita), infrastruktur pusat data dan server, jaringan intra pemerintah, serta biaya tenaga ahli yang tidak sedikit. Sedangkan banyaknya aplikasi yang bisa saja fungsinya sama atau sejenis juga menjadi momok bagi pemerintah dalam mengintegrasikan layanan. Oleh karena itu diperlukan strategi agar bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran melalui pusat data.

Manfaat Proyek Perubahan

1. Efisiensi Bandwith dengan menggunakan management bandwith atau pohon antrian;
2. Kemudahan integrasi layanan elektronik pemerintah.
3. Kemudahan perawatan, pengelolaan, pengendalian aplikasi yang terpusat.
4. Efisiensi penyediaan infratraktur, perawatan, tenaga ahli pengelola, serta operasional pusat data dan server;
5. Efisiensi dalam pembangunan aplikasi yang digunakan dalam layanan pemerintah;
6. Minimalisir kehilangan data dengan fungsi backup data yang disediakan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.



Penyiapan Sarana Prasarana Server Cloud dan Pendukung Di Pusat Data Daerah Kabupaten Gunung Mas

Output Proyek Perubahan

Nama	Deskripsi
OUTPUT JANGKA PENDEK	
1. Terlaksananya Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ke OPD di lingkup Kabupaten Gunung Mas	Memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai tujuan dan manfaat integrasi layanan elektronik Pemerintah Kabupaten Gunung Mas
2. Tersusunnya Instruksi Bupati Tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	Sebagai Legitimasi Tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas
3. Terlaksananya migrasi pusat data atau server 1 OPD ke Pusat Data yang dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas (<i>Piloting Project</i>)	Sebagai percontohan pemindahan/ Migrasi aplikasi dan data yang dikelola OPD ke Pusat Data/Server Dinas Kominfosantik dengan didahului assesmen kebutuhan server dan ujicoba akses.
OUTPUT JANGKA MENENGAH	
1. Terlaksananya pelatihan integrasi Pusat Data Nasional bagi teknisi Dinas Komunikasi, informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas.	Memberikan pengetahuan dan edukasi bagaimana mengintegrasikan pusat data daerah ke Pusat Data Nasional serta bagaimana pengelolaan PVS oleh teknisi daerah.
2. Terlaksananya konsolidasi pusat data Pemerintah Kabupaten Gunung Mas ke Pusat Data Nasional (PDN) (<i>Piloting Project</i>)	Konsolidasi Pusat Data dilakukan dengan menggunakan cloud computing (komputasi awan) dimana Pemerintah Kabupaten Gunung Mas diberikan akses mengelola Virtual Private Server (VPS)
3. Terlaksananya revisi Perbup No. 6 Tahun 2019 dan Perbup No. 7 Tahun 2019.	Sebagai legitimasi dalam konsolidasi Pusat Data Daerah ke Pusat Data Nasional.
OUTPUT JANGKA PANJANG	
1. Terkonsolidasinya Pusat Data Daerah ke Pusat Data Nasional secara penuh.	Pada kondisi ini pemerintah Kabupaten Gunung Mas diharapkan sudah tidak memerlukan Infrastruktur Pusat Data/Server mandiri lagi.

TARGET CAPAIAN KINERJA

No.	Uraian Kinerja	Bobot Target
1.	Konsultasi, koordinasi dengan mentor dan Coach	5%
2.	Rapat koordinasi internal Dinas Kominfo, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas	5%
3.	Pembentukan tim agile proyek perubahan	5%
4.	Rapat koordinasi eksternal dengan OPD Kabupaten Gunung Mas	10%
5.	Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ke OPD di lingkup Kabupaten Gunung Mas	20%
6.	Menyusun Instruksi Bupati Tentang Integrasi dan Pengelolaan Instrument Elektronik Secara Terpusat Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	20%
7.	Melakukan migrasi pusat data 1 OPD ke Pusat Data yang dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas (Piloting Project)	30%
8.	Evaluasi Pelaksanaan Proyek Perubahan	5%
	TOTAL	100 %

Indikator Keberhasilan Proyek

No.	Uraian Kinerja	Bobot Target
1.	Terlaksananya Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ke OPD di lingkup Kabupaten Gunung Mas	1 Kali
2.	Tersusunnya Instruksi Bupati Tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	1 Dokumen
3.	Terlaksananya migrasi pusat data atau server 1 OPD ke Pusat Data yang dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas (Piloting Project)	1 VPS

PENGALAMAN MEMIMPIN PROYEK PERUBAHAN

Proyek perubahan merupakan agenda pokok yang menjadi tugas dari peserta Pelatihan Kepimpinan Nasional (PKN) Tingkat II yang harus diselesaikan. Melalui proyek perubahan ini diharapkan peserta PKN bisa menjadi pemimpin perubahan di instansinya masing-masing. Bab III ini merupakan kelanjutan dari Bab I dan Bab II. Pada Bab III berisi tentang penyajian pengalaman

memimpin proyek perubahan, hasil capaian proyek perubahan, kendala implementasi proyek perubahan, dan strategi mengatasi kendala. Penyajian pengalaman dalam memimpin proyek perubahan adalah penjelasan tentang pelaksanaan/eksekusi setiap tahapan (Milestones) proyek perubahan yang telah dibuat. Berdasarkan tahapan (milestones), maka proyek perubahan ini terbagi dalam

tiga tahapan, yaitu tahap jangka pendek, tahap jangka menengah, dan tahap jangka panjang. Pelaksanaan setiap tahapan (Milestones) dalam proyek perubahan dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama stakeholders serta tim kerja yang telah dibentuk. Untuk melaksanakan Proyek Perubahan tersebut memerlukan tahapan-tahapan yang sudah tertuang dalam Milestone Proyek Perubahan khususnya pada Milestone jangka pendek sebagaimana terlampir pada tabel 3.1. Penyajian Pengalaman Memimpin Proyek Perubahan. Milestone jangka pendek kemudian diuraikan menjadi penjelasan singkat pelaksanaan proyek perubahan pada bagian proses pelaksanaan proyek.



RUBY HARIS, ST
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Kabupaten Gunung Mas.



Rapat Koordinasi Internal Dinas Kominfosantik
Kabupaten Gunung Mas

Konsultasi dan Koordinasi Dengan Mentor dan Coach (Milestone 1)

Pada kegiatan ini project leader melakukan koordinasi dan konsultasi mengenai pelaksanaan proyek perubahan dimulai dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan berakhirnya implementasi proyek perubahan. Metode yang digunakan untuk konsultasi dan koordinasi dilakukan dengan metode blended baik secara tatap muka langsung maupun dengan menggunakan teknologi komunikasi berupa pertemuan virtual secara daring maupun menggunakan fasilitas pesan atau telpon. Berkat teknologi komunikasi, konsultasi dan koordinasi tidak lagi terbatas oleh tempat dan waktu hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh project leader untuk berkomunikasi dengan mentor dan coach mengingat waktu dan kesempatan untuk bertemu langsung sangat sulit dicari mengingat kesibukan masing-masing.

Rapat Koordinasi Internal Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas (Milestone 2)

Pada kegiatan ini project leader melakukan pembahasan dengan seluruh personil di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas untuk memperkenalkan proyek perubahan yang akan diimplementasikan serta membentuk tim agile proyek perubahan. Disini disepakati nama-nama personil yang akan terlibat serta fungsi dan tugas masing-masing yang mana kemudian orang-orang yang terlibat dalam tim akan ditetapkan dengan SK Bupati Gunung Mas tentang Pembentukan Tim Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Bertempat di ruangan Multi Media Center (MMC) Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas dan melalui daring mengingat saat ini sedang dalam masa pandemi covid 19, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021.

Pembentukan Tim Agile Proyek Perubahan (Milestone 3)

Pada kegiatan ini dilakukan penyusunan draf Surat Keputusan Bupati Gunung Mas tentang Pembentukan Tim Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Penyusunan draf Keputusan Bupati dilakukan mulai tanggal 13 Agustus 2021 dan dilakukan pembahasan siapa saja yang terlibat dan tugas tugasnya dalam tim pada tanggal 19 Agustus 2021. Tim Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah ini terdiri dari beberapa unsur baik unsur Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Unsur Sekretariat Daerah, Unsur Badan Perencanaan, Pembangunan dan Penelitian daerah maupun Badan Keuangan dan Aset Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Tim dimaksud bisa dianggap sebagai Tim Agile karena tim yang dibentuk ini merupakan orang-orang yang dianggap memiliki kompetensi dalam bidangnya masing masing serta memiliki pengaruh dalam kebijakan Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data. Setelah dibahas dan difinalkan maka draf Keputusan Bupati Gunung Mas Tentang Pembentukan Tim Integrasi Layanan Elektronik Melalui Pusat Data

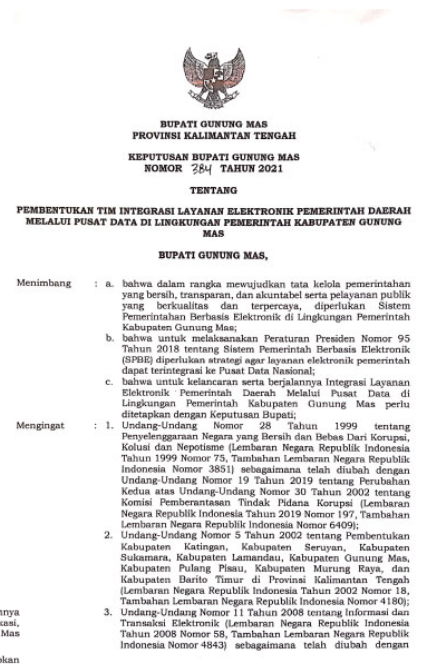
Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dikonsultasikan ke Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas dan dilakukan koordinasi secara berjenjang sebelum ditetapkan oleh Bupati Gunung Mas. Mengingat jadwal Bupati Gunung Mas yang sangat padat dan karena draf Surat Bupati sudah didaftarkan di bagian hukum maka Surat Keputusan Bupati Gunung Mas Tentang Pembentukan Tim Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas ditetapkan dengan tanggal 13 Agustus 2021.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DPA Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas Tahun Anggaran 2021.

KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.



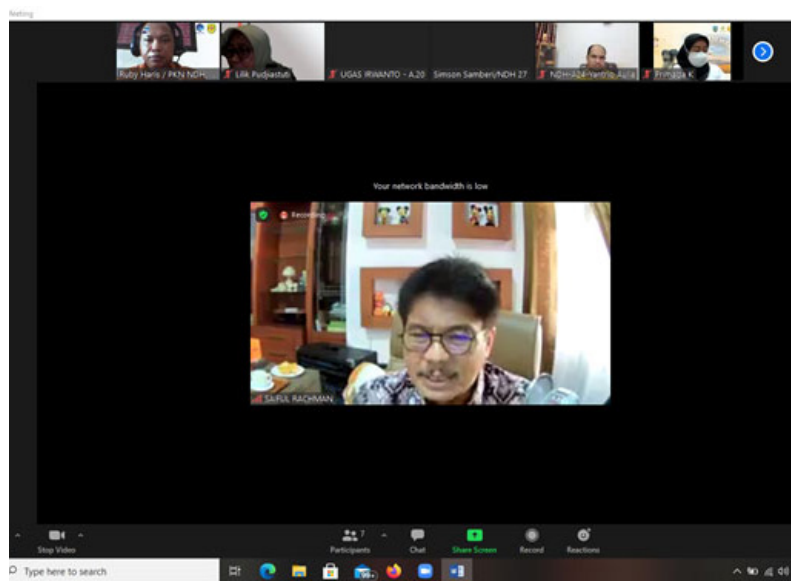
- Tambahan dan usulan Komite:**
1. Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia di Jakarta;
 2. Gubernur Kalimantan Tengah
 3. Upt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Kalimantan Tengah di Palangkaraya;
 3. Ketua DPRD Kabupaten Gunung Mas di Kuala Kurun;
 4. Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas di Kuala Kurun;
 5. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas di Kuala Kurun;
 6. Anggota Tim masing-masing di Kuala Kurun.



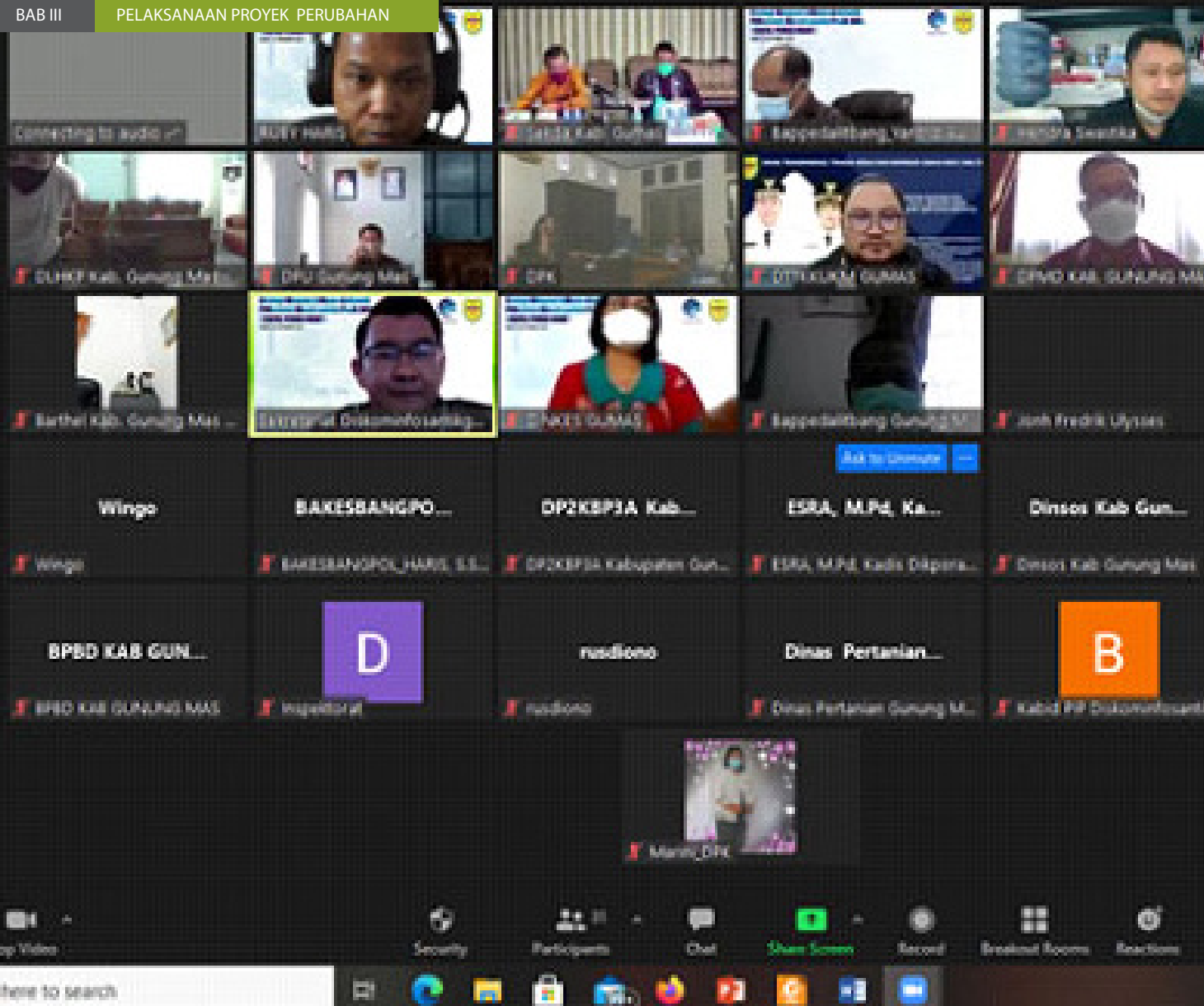
SK Tim Pembentukan Tim Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas



Koordinasi dan Konsultasi Dengan Mentor Dilaksanakan Sejak Hari Pertama Laboratorium Kepemimpinan Sampai Berakhir Laboratorium Kepemimpinan



Koordinasi dan Konsultasi Dengan Couch Dilaksanakan Sejak Hari Pertama Laboratorium Kepemimpinan Sampai Berakhir Laboratorium Kepemimpinan



Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data (SINYAL PEMDA PADAT)

Koordinasi Eksternal Dengan OPD Lingkup Kabupaten Gunung Mas (Milestone 4)

Pada kegiatan ini dilakukan Rapat Koordinasi Eksternal dengan OPD yang membidangi Perencanaan dan OPD yang membidangi Keuangan dan Aset Daerah. Koordinasi Eksternal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi serta menggali ide ide yang bisa menjadi masukan untuk arah kebijakan yang akan dilakukan, selain itu project leader juga merasa perlu untuk menggalang dukungan dari Kedua Stakeholder agar rencana pengintegrasian dapat dilakukan. Rapat koordinasi ini dilakukan secara daring menggunakan virtual meeting mengingat kepala OPD yang

menjadi stakeholder memiliki kesibukan masing-masing. Rapat Koordinasi Eksternal dilaksanakan pada hari Jum'at 03 September 2021. Dari hasil rapat dapat disimpulkan bahwa kedua OPD yang diundang mendukung rencana kebijakan yang akan diambil dengan catatan apa saja yang akan dibatasi dimuat dalam Surat atau Instruksi Bupati, kedua OPD juga setuju dan menawarkan untuk mengintegrasikan server yang ada di OPD masing-masing ke pusat data yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas.



Pada kegiatan ini dilakukan Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data (Sinyal Pemda Padat) kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Lingkup Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Mengingat kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19 maka diputuskan Sosialisasi akan dilakukan dengan metode daring dimana setiap peserta dapat mengikuti kegiatan dari tempat masing-masing tanpa harus berkumpul di 1 (satu) tempat.

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 10 September 2021, dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas dari ruang kerja Sekretaris Daerah dan diikuti oleh narasumber dan peserta dari tempat masing-masing. Dari pelaksanaan Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data (Sinyal Pemda Padat) pada akhir Sosialisasi diberikan stressing oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas dimana dapat disimpulkan bahwa agar masing-masing OPD dapat mendukung arah kebijakan

Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ke OPD di lingkup Kabupaten Gunung Mas (Milestone 5)

yang diambil dengan mengintegrasikan layanan elektronik pemerintah daerah melalui pusat data yang terpusat di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas dan secara bertahap mengintegrasikan layanan elektronik yang ada ke Pusat Data Nasional (PDN).

Menyusun Instruksi Bupati Tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Milestone 6)

Pada kegiatan ini dilakukan penyusunan draf Instruksi Bupati Gunung Mas tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Penyusunan Instruksi Bupati Gunung Mas ini dilakukan untuk mempertegas kebijakan yang diambil dan sebagai legitimasi atas kebijakan. Pada penyusunan draf Instruksi dilakukan penyusunan draf awal oleh tim kecil lalu kemudian draf dibahas melalui rapat pembahasan draf Instruksi Bupati Gunung Mas oleh seluruh Eselon III dan IV bersama project leader. Pembahasan dilakukan agar dalam kebijakan yang diambil dan tertuang dalam Draf Instruksi Bupati Gunung Mas tidak menjadi polemik dan sesuai dengan arah kebijakan nasional tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Rapat pembahasan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 bertempat di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas. Setelah draf dibahas dan difinalkan, maka draf Instruksi Bupati Gunung Mas dikoordinasikan dengan Bagian Hukum untuk dilakukan pengecekan kesesuaian naskah dan dasar hukum yang dijadikan acuan, setelah pengecekan dan perbaikan maka didaftarkan untuk diajukan ke Bupati Gunung Mas untuk mendapat persetujuan dan penetapan secara berjenjang. Draf Instruksi Bupati Gunung Mas tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ditetapkan oleh Bupati Gunung Mas pada tanggal 14 September 2021.

Melakukan Migrasi Pusat Data 1 OPD Ke Pusat Data Yang Dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas (Milestone 7)

Pada kegiatan ini dilakukan proses migrasi layanan server 1 (satu) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi Pilot Project. Untuk pemilihan OPD yang menjadi pilot project dilakukan dengan melihat kemedesakan kebutuhan layanan serta ketersediaan infrastruktur yang ada di OPD. Dari hasil pengamatan terdapat 1 (satu) OPD yang sangat urgen untuk dilakukan migrasi ke Pusat Data yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas dikarenakan server yang dimiliki OPD tersebut sudah berumur dan sudah bergejala akan mengalami Dead Server (Kematian Layanan) dan tidak mempunyai backup server, sehingga dikhawatirkan apabila terjadi dead server (kematian layanan) akan terjadi kehilangan (lost) pada data-data yang terekam pada server tersebut dan menyebabkan layanan terganggu bahkan menyebabkan kerugian. OPD yang dipilih menjadi pilot project adalah Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Gunung Mas, dan pemilihan ini sudah dikoodinasikan dan mendapat persetujuan dari Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas selaku mentor.

Pada kegiatan ini OPD yang menjadi pilot project mengisi formulir pemanfaat fasilitas cloud Pemerintah beserta nama pengelola VPS yang akan menjadi admin pengelola VPS pada pusat data daerah. Kemudian dilakukan assesment kebutuhan Virtual Private Server (VPS) kemudian dilakukan penyiapan perangkat dan Operating System pada pusat data Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas. Proses penciptaan PVS untuk Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gunung Mas dimulai tanggal 30 September 2021 sampai 2 Oktober 2021. Uji validasi dan testing terhadap PVS yang diciptakan untuk Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gunung Mas sebagai bentuk Quality Control (QC) dilakukan oleh Tim dari Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik bersama Admin Pengelola VPS Badan Pendapatan Daerah. Dari Uji User Acceptance Test (UAT) diketahui bahwa Penciptaan VPS berhasil dilakukan dan aplikasi layanan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gunung Mas dapat berjalan dengan normal.



Penyiapan Sarana Prasarana Server Cloud Untuk Proses Migrasi Server OPD Ke Pusat Data Daerah

No	Indikator Keberhasilan	Target Keberhasilan	Realisasi Capaian
1.	Terlaksananya Sosialisasi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data ke OPD di lingkup Kabupaten Gunung Mas	1 Kali	1 Kali
2.	Tersusunnya Instruksi Bupati Tentang Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	1 Dokumen	1 Dokumen
3.	Terlaksananya migrasi pusat data atau server 1 OPD ke Pusat Data yang dikelola Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas (<i>Piloting Project</i>)	1 VPS	1 VPS

CAPAIAN INDIKATOR KEBERHASILAN

Evaluasi Pelaksanaan Proyek Perubahan (Milestone 8)

Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi atas pelaksanaan proyek perubahan yang telah dilakukan, apa saja tahapan tahapan yang telah dilalui dan dilaksanakan, kesesuaian dengan jadwal pada milestone, serta dilakukan kroscek kembali apakah ada tahapan yang tertinggal. Rapat Evaluasi Implementasi Proyek Perubahan dilaksanakan pada 6 Oktober 2021, bertempat di ruang rapat Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas. Pada rapat evaluasi ini dilakukan pula penilaian atas tahapan-tahapan yang berhasil dilaksanakan serta capaian kinerja yang dihasilkan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan proyek perubahan kemudian dituangkan ke dalam suatu berita acara dan ditandatangani oleh perwakilan Tim Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

1. Strategi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data (Sinyal Pemda Padat) merupakan strategi yang diterapkan untuk mengefektifkan dan mengefisiensi pengan-garan Pemerintah Daerah dalam penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Melalui Strategi Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data (Sinyal Pemda Padat) semua layanan elektronik Pemerintah Kabupaten Gunung Mas yang sebelumnya berdiri sendiri dan dikelola oleh masing-masing OPD akan dimigrasikan ke dalam 1 (satu) Pusat Data yang dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas dan secara bertahap akan dimigrasikan ke Pusat Data Nasional (PDN) sehingga bisa ter-integrasi total ke dalam satu pusat data yang berstandar global Tier III.
3. Pada piloting project Integrasi Layanan Elektronik Pemerintah Daerah Melalui Pusat Data dipilih

Badan KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Gunung Mas menjadi pilot project berdasarkan kemende-sakan keberlangsungan layanan dimana server layanan yang dimiliki Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) beresiko mengalami dead server (Kematian Server) sehingga memiliki kemungkinan kehilangan data (lost). Proses migrasi layanan elektronik Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gunung Mas telah berhasil dilakukan dan layanan elektronik Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gunung Mas dapat tetap berjalan seperti sedia kala, tanpa mengeluarkan anggaran/biaya sedikitpun.

4. Secara keseluruhan kriteria keberhasilan yang ingin dicapai dalam proyek perubahan jangka pendek ini berhasil dipenuhi dan dapat tercapai 100%.

REKOMENDASI

1. Bagi OPD perlu untuk memiliki dokumen proses bisnis serta hak penuh atas source code (kode sumber) dari aplikasi yang mereka miliki, jangan sampai source code dan hak akses berada di pihak ketiga sehingga menyulitkan/mengunci OPD apabila akan melakukan ekspansi atau pengembangan.
2. Bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan perlu untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap sistem pendaftaran account pengelola Web Hosting yang digunakan untuk pendaftaran pengelola Web Hosting mengingat masih ada kendala di dalam system pendaftaran yang menyebabkan Direktorat Layanan Aplikasi Pemerintahan tidak dapat memenuhi target waktu yang ditentukan dalam penciptaan/create VPS yang diajukan pemohon.

